

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif teknik *group investigations* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan hasil pengamatan di kelas V SD Negeri Sindangheula Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada tahap perencanaan, peneliti yang bertindak sebagai praktikan atau guru pelaksana praktikan merencanakan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah perencanaan yaitu mempersiapkan dan menyusun materi yang akan disampaikan, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menerapkan metode permainan dengan media kartu berpasangan, menyusun alat evaluasi berupa soal dan lembar observasi, dan mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibuat untuk dibagikan pada tiap kelompok. Itu semua dilaksanakan sesuai dengan target yang direncanakan. Hasil yang diperoleh pada tahap perencanaan jika dipersentasekan ketercapaian indikator kinerja guru dari setiap siklus adalah, tindakan siklus I sebesar 87,5% dan tindakan siklus II sebesar 100%.
2. Pada tahap pelaksanaan, terdapat dua kegiatan yang dilakukan yaitu aktivitas siswa dan kinerja guru. Kinerja guru pada tahapan ini meliputi menyampaikan tujuan dan hasil belajar siswa, menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tersebut, melakukan pengamatan dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif teknik *group investigations*, membagikan LKS, dan membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh, persentase ketercapaian target kinerja guru dalam penelitian ini adalah pada tindakan siklus I sebesar 77 % dan pada tindakan siklus II sebesar 93%. Pada aktivitas siswa kegiatannya meliputi melakukan pengamatan dengan memperhatikan aspek keaktifan, aspek perhatian, dan aspek kerjasama. Pada setiap siklusnya dalam penelitian ini mengalami

peningkatan. Hal ini diperoleh dari data hasil observasi penilaian proses siswa. Adapun persentase penilaian proses dari setiap siklusnya adalah untuk tindakan siklus I aspek keaktifan pada tindakan siklus I persentasenya sebesar 45% pada tindakan siklus II mengalami peningkatan sebesar 35% menjadi 80%, aspek perhatian pada tindakan siklus I persentasenya sebesar 40% pada tindakan siklus II mengalami peningkatan sebesar 40% menjadi 80%, dan aspek kerjasama pada tindakan siklus I persentasenya sebesar 55% pada tindakan siklus II mengalami peningkatan sebesar 25% menjadi 80%.

3. Peningkatan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif teknik *group investigations* dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa dan aktivitas siswa. Peningkatan tes belajar siswa yang diperoleh dari mulai data awal sampai tiap siklus adalah data awal siswa yang tuntas sebanyak delapan siswa dengan persentase 40% meningkat 25% pada siklus I menjadi siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 65% kemudian meningkat lagi 35% pada siklus II menjadi 90% dengan 18 siswa yang tuntas. Semuanya sesuai dengan yang telah ditargetkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif teknik *group investigations* di kelas V dalam menulis laporan hasil pengamatan dapat meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan metode menulis laporan hasil pengamatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan di kelas V SD Negeri Sindangheula, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode menulis laporan hasil pengamatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan, maka diharapkan agar metode pembelajaran ini dapat dikembangkan dan diterapkan pada materi

dan mata pelajaran yang lain. Kemudian dari pada itu untuk mengembangkan proses pembelajaran agar lebih aktif, interkatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran, guru hendaknya menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pendidik, pengajar, motivator dan fasilitator yang selalu mendampingi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini terbukti dengan penerapan metode menulis laporan hasil pengamatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan, maka diharapkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, dapat melakukan kerjasama, focus pada saat pembelajaran, bisa mengembangkan dan mengungkapkan sesuatu, dan harus mau mencoba sesuatu yang baru.

3. Bagi Lembaga

Seiring dengan berjalannya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga hendaknya lebih membuka diri terhadap berbagai inovasi pembelajaran dan pembaharuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, salah satunya dengan penerapan metode menulis laporan hasil pengamatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan, yang telah terbukti keberhasilannya pada penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan metode menulis laporan hasil pengamatan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan hasil pengamatan di kelas V SD Negeri Sindangheula, dapat dijadikan sebagai alat pembanding pada penelitian lain yang berkaitan dengan pengembangan metode pengamatan.